

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja atau kapan saja, untuk memperoleh sebuah pendidikan tidak ditentukan oleh faktor ekonomi, artinya setiap manusia dapat memperoleh sebuah pendidikan tanpa mempengaruhi dari segi ekonomi maupun ditentukan oleh umur. Melalui pendidikan, siswa diharapkan mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengadilannya, keberibadannya, kecerdasannya, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam

mengembangkan aspek fisik dan keterampilan gerak siswa adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk sikap, kedisiplinan, kerja sama, serta meningkatkan kesehatan jasmani siswa. Melalui aktivitas gerak yang terstruktur, siswa dapat mengembangkan kemampuan motorik dan ketrampilan sosial secara seimbang.

Menurut Muliani dan Arusman (2022) minat didalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat belajar ini merupakan salah satu kunci keaktifan seseorang pelajar dengan ada minat belajar yang tinggi maka pelajar tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dengan adanya minat belajar mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya.

Dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar, terdapat berbagai materi yang diajarkan, salah satunya adalah senam lantai. Senam lantai merupakan aktivitas gerak yang dilakukan di atas matras yang melibatkan kelentukan, keseimbangan, kekuatan, dan koordinasi tubuh. Beberapa gerakan dasar dalam senam lantai antara lain roll depan, roll belakang, dan lompat memutar, roda putar, pesawat terbang,. Materi ini penting diajarkan karena dapat melatih keberanian, kepercayaan diri, serta keterampilan dasar gerak siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran senam lantai tidak selalu berjalan sesuai harapan.

Tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi terhadap materi ini. Sebagian siswa cenderung merasa takut, kurang percaya diri, atau enggan mencoba gerakan yang dianggap sulit. Selain itu, kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan sarana, serta pendekatan guru yang kurang menarik juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Metode praktik merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan secara langsung materi atau keterampilan yang dipelajari sehingga peserta didik memperoleh pengalaman nyata dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK, metode praktik sangat penting karena siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga melakukan aktivitas gerak secara langsung agar keterampilan motorik berkembang dengan baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Emyly dkk. (2026, hlm. 93–94), metode praktik langsung dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan partisipasi siswa, membantu pemahaman materi, dan melatih keterampilan gerak secara optimal karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya praktik langsung, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat rendah cenderung pasif, kurang perhatian, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar perlu diperhatikan

secara khusus, terutama dalam pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik seperti senam lantai.

Berdasarkan hasil pra observasi yang diperoleh yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Februari 2026 di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak, diperoleh informasi bahwa pembelajaran PJOK pada materi senam lantai dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Dalam pelaksanaannya dimana minat belajar siswa kelas IV pada Praktik materi senam lantai masih bervariasi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang terlihat antusias mengikuti kegiatan, namun masih ada juga siswa yang kurang aktif, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta ragu atau takut saat melakukan gerakan, serta lebih memilih bermain dibandingkan mengikuti instruksi saat pembelajaran senam lantai berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap masalah yang muncul dalam proses minat belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Senam Lantai Melalui Metode Praktik Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026."*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam penelitian ini penulis fokus pada “ Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Senam Lantai Dalam

Melalui Metode Praktik Pembelajaran PJOK Di SD Negeri 08 Nanga Erak Tahun ajaran 2025/2026''. Tujuannya sejauh mana minat belajar siswa terhadap materi senam lantai melalui metode ppraktik dalam pembelajaran PJOK.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas IV pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK melalui metode praktik di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK melalui metode praktik di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Apa saja kesulitan yang dialami siswa kelas IV dalam mengikuti metode praktik pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026?
4. Apa saja kemudahan yang dirasakan siswa kelas IV dalam mengikuti metode praktik pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan peneliti yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK melalui metode praktik di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK melalui metode praktik di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas IV dalam mengikuti metode praktik pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026.
4. Untuk mengetahui kemudahan yang dirasakan siswa kelas IV dalam mengikuti metode praktik pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan Pembelajaran PJOK melalui minat belajar siswa dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan dan acuan keilmuan, serta menambah wawasan untuk masa yang akan datang. Terutama mengenai Minat Belajar Siswa Pada Materi Senam Lantai dalam Pelajaran PJOK.

2. Manfaat praktis

Ada pun manfaat yang praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK, khususnya pada materi senam lantai. Dengan adanya metode praktik, siswa dapat lebih mudah memahami gerakan-gerakan senam lantai karena dilakukan secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Melalui kegiatan praktik secara langsung, siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik serta mampu meningkatkan keterampilan gerak dan hasil belajar yang lebih optimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK, khususnya pada materi senam lantai melalui metode praktik. Guru dapat memperoleh gambaran mengenai minat belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan. Dengan penggunaan metode praktik yang tepat, guru dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran serta meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai minat belajar siswa pada materi senam lantai dalam pembelajaran PJOK melalui metode praktik. Pembaca dapat memahami pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau bahan acuan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang. Dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan metode praktik dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti pada saat terjun ke lapangan sebagai tenaga pendidik di sekolah. Penelitian ini dapat dijadikan acuan

atau panduan dalam mengatasi factor-faktor yang mempegaruhi minat belajar siswa pada pelajaran PJOK.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya dalam menambah referensi ilmiah yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK melalui metode praktik. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan akademik bagi mahasiswa maupun dosen dalam mengembangkan pengetahuan di bidang pendidikan jasmani.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan kampus untuk mendukung penelitian selanjutnya yang relevan dengan pembelajaran PJOK, minat belajar siswa, maupun metode praktik. Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh gambaran dan pengetahuan mengenai proses penyusunan penelitian yang baik dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

F. Definisi Istilah

1. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakagi seseorang melakukan sesuatu. Sedangkan belajar adalah suatu proses untuk mencapai sesuatu yaitu hasil belajar terlihat setelah pembelajarn berakhir. Minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang

untuk melakukan kegiatan belajar. Adapun indicator minat belajar dalam penelitian ini antara lain: keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas dan menaati peraturan.

2. Senam Lantai

Senam lantai adalah aktivitas gerak dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan di atas matras dengan gerakan dasar seperti roll depan, roll belakang, dan sikap lilin yang bertujuan untuk melatih kekuatan, keseimbangan, kelenturan, dan koordinasi tubuh.

3. Metode Praktik

Metode praktik merupakan merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara langsung suatu kegiatan atau keterampilan yang dipelajari agar siswa memperoleh pengalaman nyata dalam proses pembelajaran.

4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

PJOK merupakan suatu mata pelajaran yang menganalisis tentang perkembangan tubuh, jiwa dan pikiran seseorang yang dihubungkan dengan aktivitas gerak yang dilakukan. PJOK merupakan suatu bentuk stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan dan perkembangan fisik dan psikis seseorang.